DAMPAK *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PT. MEDCO ENERGI *CORPORATION* Tbk.

RISSA APRILLA

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

Abstrak: Investasi saham sangat rentan terhadap situasi politik dan ekonomi, bursa saham akan bereaksi bila terjadi kemelut dalam negri. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberi informasi bagi calon investor dalam mengambil keputusan terkait dengan investasi dana mereka. Salah satu alat untuk menganalisis harga saham adalah analisis rasio keuangan diantaranya *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham, besarnya pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada Medco. Hubungan kuat atau lemahnya variabel X_1, X_2 dan Y ditunjukkan melalui Koefisien Korelasi *Pearson*, untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, dan untuk mengetahui seberapa besar konstribusi variabel digunakan rumus Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis menggunakan program *SPSS 15.0 for Windows*. Berdasarkan analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah (positif) antara *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan harga saham. Peningkatan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* diikuti peningkatan harga saham di bursa. Kesimpulan dari analisis statistik tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan atas *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

Kata kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan harga saham

***Abstrak**: Investment in stocks is very vulnerable to political and economic situation, the stock market will react if there is chaos in the city. The financial statements of the company is expected to provide information for prospective investors in taking investment decisions related to their funds. One of the tools for analyzing stock prices is the analysis of financial ratios such as Earning Per Share and Price Earning Ratio. The purpose of this study to determine the relationship between the Earning Per Share and Price Earning Ratio of stock price, the magnitude of the impact of Earning Per Share and Price Earning Ratio simultaneously and partially to the stock price at Medco. Correlation between X_1, X_2 and Y variable is shown through the Correlation Coefficient of Pearson, Analysis of Regresi Multiple Linear is used to know the level*

of influence of Earning Per Share and Price Earning Ratio to share price, and to know how big the variable constribution is used the Coefficient formula of Determinationband hypothesis Testing SPSS 15.0 for Windows. Based on statistical analysis show the existence of very strong and directional (positive) correlation between Earning Per Share, Price Earning Ratio and share price. Increase Earning Per Share and Price Earning Ratio stock prices followed the increase in the stock. The conclusions of statistical analysis is a significant influence on Earning Per Share and Price Earning Ratio of share price.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and share prices

Perkembangan ekonomi merupakan salah satu bentuk yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan suatu negara. Perkembangan ekonomi di Indonesia mulai mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun kita sadari perekonomian di Indonesia sedang dalam keadaan terpuruk yang ditandai harga barang-barang pokok yang melambung tinggi, bencana di mana-mana, krisis di segala bidang, misalnya krisis listrik dan ditambah dengan sumber daya alam yang semakin lama semakin menipis.

Dengan melihat semua itu pasti akan berdampak terhadap pasar modal Indonesia yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan secara tidak langsung semua itu akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya, baik investor asing maupun investor dalam negeri baik di perusahaan yang sudah lama *go public* maupun perusahaan yang baru.

Pasar modal mempunyai peranan yang sagat penting bagi para investor maupun perusahaan, karena pasar modal sebagai salah satu tempat yang sangat efesien bagi investor dalam menginvestasikan modalnya diperusahan-perusahaan. Tanpa adanya pasar modal sumber dana akan sangat sulit sekali diperoleh. Akibatnya, perusahaan akan mengurangi semua kegiatan produktivitasnya yang akan secara langsung dapat menyebabkan tingkat perekonomian menurun.

Para investor perlu memiliki sejumlah informasi yang relevan berkaitan dengan dinamika harga saham dalam mendukung pengambilan keputusan dan menilai perusahaan yang layak. Penilaian harga saham tersebut berfungsi untuk meminimalkan resiko yang kemungkinan terjadi. Investasi pada salah satu instrument di pasar modal yaitu saham, dimana instrument tersebut merupakan salah satu instrument keuangan paling popular. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain saham merupakan instrument investasi yang baik dipilih para investor karena saham mampu memberikan *return* (keuntungan) yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrument investasi lainnya seperti deposito.

Sesuai dengan sifatnya yaitu *high return and high risk,* artinya Investasi melalui pasar modal selain memberikan hasil/keuntungan (*return)* yang tinggi, juga mengandung resiko yang tinggi. Oleh karena itu informasi yang perlu diperhatikan

bagi para investor sekurang-kurangnya ada dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang kemungkinan timbul.

Keuntungan dan kerugian yang timbul bagi para pemegang saham atau investor dapat terjadi, hal ini karena adanya fluktuasi pada harga saham. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal di indikasikan dari stabilitas politik, makro ekonomi (inflasi, Tingkat bunga, neraca pembayaran, nilai tukar), sedangkan faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang merupakan refleksi dari kinerja perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberi informasi bagi calon investor dan calon kreditor guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan yang baik maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan, maka harga saham akan naik Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka *earning per share* yang dilaporkan perusahaan.

Earning per share perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning per share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai *earning per share* , semakin besar keuntungan/*return* yang diterima pemegang saham.

Earning Per Share menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* adalah hasil bagi antara harga saham di pasar dengan *Earning Per Share*. Rasio ini merupakan ratio keuangan yang penting untuk mengukur harga saham pasar. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Kalau *Price Earning Ratio* perusahaan tinggi berarti saham perusahaan dapat memberikan *return* yang besar bagi investor. Setiap pergerakan harga saham akan mengakibatkan perubahan pula pada *Price Earning Ratio* dari suatu perusahaan.

Bagi investor *Price Earning Ratio* tinggi akan memberikan kontribusi tersendiri, karena selain dapat membeli saham dengan harga yang relatif murah, kemungkinan akan mendapatkan *capital gain* juga yang semakin besar sehingga investor dapat memiliki banyak saham dari berbagai perusahaan yang *go public*. Sebaliknya emiten menginginkan *Price Earning Ratio* yang tinggi pada waktu *go public* untuk menunjukkan kinerja perusahaan cukup baik dengan harapan agar harga saham akan tinggi pula.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hubungan antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. (2) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. (3) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk., mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. Dan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.

PASAR MODAL DAN INVESTASI

Pasar modal layaknya pasar tradisional yang mempertemukan pihak kelebihan dana (pembeli efek) dengan pihak yang kekurangan dana (penerbit efek) yang terhimpun dalam wadah jual beli instrumen pasar modal hingga terbentuknya permintaan dan penawaran atas efek. Pasar modal umumnya dikenal dua jenis pasar yaitu pasar perdana (*primary market*) yaitu tempat dimana instrument keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan atau emiten yang pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan dibursa, harga ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten. Dan yang kedua dikenal sebagi pasar sekunder (*secondary market*) yaitu dimana pasar instrument atau sekuritas diperjual-belikan secara luas dan harga ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran.

Keuntungan dari investasi saham yang mungkin dihadapi oleh para investor adalah setiap investor memiliki hak untuk peran serta dalam perusahaan, hak untuk membeli saham baru, hak untuk memperoleh deviden, dan kemungkinan untuk memperoleh *Capital gains.* Sedangkan resiko yang mungkin dihadapi para investor dalam berinvestasi saham yaitu adanya resiko inflasi, resiko tingkat bunga, Resiko pasar, resiko perusahaan, resiko politik ataupun adanya *Capital Loss.*

investasi merupakan suatu aktivitas ekonomi dimana didalamnya terdapat kegiatan untuk mempertahankan/ memperbesar kekayaan dengan jalan mengalokasikan dana pada suatu asset dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dengan cara rasional.

Tujuan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan investor, maksudnya kesejahteraan moneter yang dapat diukur berdasarkan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini menjadi pendapatan dimasa yang akan datang.

SAHAM DAN HARGA SAHAM

Saham adalah surat kepemilikan modal perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Jenis saham ada dua yaitu Saham

biasa (*common stock*) merupakan saham yang menepatkan pemiliknya paling yunior terhadap pembagian *dividen*, dan hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut terlikuidasi atau dapat juga disebut sebagai hak residual dan saham prioritas (*preferred stock*) merupakan saham yang mempunyai beberapa kelebihan, biasanya kelebihan ini dihubungkan dengan pembagian *dividen* atau pembagian aktiva pada saat dilikuidasi.

Harga saham sama halnya dengan harga komoditi di suatu pasar yang berlaku hukum ekonomi. Naik turunnya harga saham ditentukan oleh pasar dimana adanya kesepakatan atas permintaan dan penawaran. Ketika terdapat banyak pemintaan, maka harga yang ditawarkan semakin tinggi, dan ketika permintaan berkurang atau sedikit maka harga yang ditawarkan akan menurun atau semakin rendah. Tentunya banyak hal yang mempengaruhi perubahan di pasar modal ini termasuk pengaruh *fundamental* berupa laporan keuangan maupun pengaruh teknikal berupa informasi-informasi jangka pendek seperti kebijakan moneter, persaingan industri, perubahan indeks internasional, bahkan pengaruh politik.

LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan ringkasan informasi *historical* yang disajikan perusahaan mengenai kegiatan atau transaksi perusahaan selama periode akuntansi. Para penguna dapat menganalisis suatu kinerja perusahaan mengunakan laporan keuangan. yang diantaranya yakni likuiditas, solvabilitas, dan fleksibilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk merealisasikan asset menjadi kas atau hingga kewajiban terbayarkan dimana kewajiban ini bersifat jangka pendek (*current liability*), solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo, fleksibilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk mengambil tindakan yang efektif dalam pengunaan jumlah maupun waktu dari arus kas sehingga dapat merespon kebutuhan yang tidak terduga dan kesempatan.

Rasio keuangan merupakan alat yang dapat menggambarkan posisi keuangan dengan membandingkan angka ratio suatu perusahaan dan angka rasio pembanding sebagai standart. Rasio-rasio keuangan yang digunakan pada dasarnya terdiri dari dua jenis. Pertama meringkas beberapa aspek "kondisi keuangan" perusahaan untuk suatu periode-periode dengan neraca yang telah dibuat. Rasio-rasio ini disebut rasio neraca *(Balance Sheet Ratio)*, karena baik pembilang maupun penyebut dalam setiap rasio berasal langsung dari neraca. Jenis kedua dari rasio meringkas beberapa aspek kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya dalam setahun. Rasio ini disebut sebagai rasio laporan laba rugi *(Income Statement Ratio)* atau rasio laba rugi/neraca *(Income Statement/Balance Sheet Ratio)*. Rasio laba rugi membandingkan saru arus bagian dari laporan laba rugi dengan arus bagian lain laporan laba rugi.

EARNING PER SHARE (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER)

Earning Per Share merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* merupakan alat analisis yang menggunakan konsep laba konvensional. *Earning Per Share* adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering digunakan mengevaluasi saham biasa disamping *Price Earning Ratio* dalam lingkaran keuangan.

Earning Per Share adalah ratio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang beredar selama suatu periode. Untuk mendapatkan angka *earning per share* dicari dengan cara membagi jumlah laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Price Earning Ratio adalah rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Earning Per Share*-nya. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share*. Makin besar *Price Earning Ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya.

METODE PENELITIAN

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT.Medco Energi *Corporation* Tbk. Bandung khususnya mengenai perkembangan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dan Harga Saham. (2) Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dan Harga Saham. (3) Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dan Harga Saham. (4) Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan. (5) Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel. (6) Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer. (7) Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipótesis (8) Menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasaekan hipotesis pada bagian sebelumnya, variable penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) Variabel terikat (*Dependen variable*) harga saham perusahaan (2) Variabel bebas (*Independen variable*), *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio.*

Denifisi operasionalisasi untuk masingmasing variabel adalah: (1) *Earning Per Share* adalah besaran pendapatan yang diterima oleh pemegang saham biasa beredar dalam periode waktu. *Earning Per Share* di ukur laba bersih setelah pajak dibagi jumlah lembar saham yang beredar. (2) *Price Earning Ratio* menggambarkan

apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price Earning Ratio* diukur antara harga saham dibagi *Earning Per Share.*
Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel selama periode penelitian, data harga saham perusahaan pada akhir tahun selama periode penelitian, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* perusahaan selama periode penelitian. Periode penelitian dilakukan selama lima tahun (2003-2007).

Populai yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan sejak tahun 1994 hinngga 2007 yaitu 13 tahun. Sampel yang diambil adalah *earning per share*, *price earning ratio* dan harga saham dari tahun 2003-2007 atau selama 5 tahun.

Analisis data diawali dengan menghitung besarnya masing-masing variable terikat dan bebas dan dilanjutkan dengan meregresikan variabel bebas dengan variabel terikat dengan model regresi linier berganda. Penggunaan regresi berganda, disebabkan karena memiliki dua variabel bebas yaitu *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Analisis korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel, mencari Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar X terhadap Y dalam bentuk persentase. Pengujian atas hipotesis dilakukan Uji t dan Uji f. Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan secara parsial. Uji f digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahun	***Earning Per Share (Million Rupiah)***	***Price Earning Ratio***	**Harga Penutupan (*Colsing Price)* *(Million Rupiah)***
2003	152	8.88	1350
2004	207	10.02	2075
2005	236	14.3	3375
2006	111	31.98	3550
2007	190	27.1	5150

PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

Untuk mengetahui bentuk hubungan linier dari *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* digunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi digunakan untuk memprediksi dan menguji perubahan yang terjadi pada harga yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (*Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*).

Hasil dari persamaan regresi linear berganda *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* adalah:

$$Y = -3369{,}877 + 19.924 * X_1 + 157.100 * X_2$$

Hubungan antar *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham bersifat positif menunjukkan bahwa hubungan antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap harga saham searah, maksudnya jika semakin besar *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* maka harga saham akan tinggi. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel bebas (*Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*) memiliki hubungan yang kuat/tinggi dengan harga saham.

Nilai korelasi berganda antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dengan Harga Saham sebesar 0.939 sehingga didapat koefisien diterminasi (KD) sebesar 93,9%. Artinya bahwa variabilitas mengenai Harga Saham yang dapat diterangkan oleh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* adalah sebesar 93.9%, sedangkan sisanya sebesar 6.1% (100%-93,9%) diterangkan oleh variabel lainnya di luar model. Nilai KD ini termasuk dalam kategori pengaruh yang kuat.

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM SECARA SIMULTAN

Untuk melihat apakah terdapat hubungan linier antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan, dilakukan uji F.

Nilai F dapat di cari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K-1)}}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai F_{hitung} hasil pengolahan data sebesar 15.838 dan nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (2;2) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 9.55 Karena F_{hitung} (15.838) lebih besar dari F_{tabel} (9.55) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0.05) Ho ditolak sehingga Ha diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Medco Energi *Corporation* Tbk.

ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM SECARA PARSIAL

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Earning Per Share* sebesar 3,276. Karena nilai t_{hitung} (3,276) lebih besar dari t_{tabel} (3,182) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan nilai *Price Earning Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,546. Karena nilai t_{hitung} (5,546) lebih besar dari t_{tabel} (3,182) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat

kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan bersifat positif antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dan harga saham yang berarti memiliki hubungan yang searah. (2) *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. (3) *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. Sehingga investor harus lebih memperhatikan kedua variable *Earning Per Sahare* dan *Price Earning Ratio* dalam menginvestasikan modalnya.

Berdasarkan simpulan tersebut maka disaran sebagai berikut: (1) Bagi Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio.* Karena sesuai dengan penelitian ini kedua hal tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Hal ini terjadi karena para investor sekarang cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Ketika harga saham rendah namun perusahaan tersebut memiliki *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang cukup tinggi, diindikasikan akan mengalami peningkatan penjualan dan kenaikan harga saham di pasar karena perusahaan tersebut memiliki fleksibilitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya bila suatu perusahaan dengan informasi keuangan yang baik namun tidak memiliki *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, ada kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami penurunan kinerja dan koreksi harga saham di bursa karena perusahaan tidak memiliki fleksibilitas untuk bereaksi terhadap pasar. (2) Bagi para investor, yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* karena berdasarkan penelitian ini kedua variable tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sebab dengan semakin tingginya *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang ditetapkan perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh investor.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Iskandar Z, 2003, *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*, Nasindo Internusa, Jakarta

Andi Supangat. 2003. *Statistika Bisnis*. PUSTAKA, Bandung

Ang, Robert, 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Media Staff Indonesia, Jakarta

Arifin, A, *Membaca Saham*, ANDI, Yogyakarta

Bringham, Eugene and Joel F. Houston, 2006, *Fundamental of Financial Management*, Salemba Empat, Jakarta

Darmaji, Tjiptono dan Fakhruddin, 2001, *Pasar Modal Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
Hendy M. Fakhruddin, 2008, *Istilah Pasar Modal A-Z,* Elex Media Komputindo, Jakarta
Henny Sender, 2001, Firms Feel Consequences of Short Term Borrowings, *Wall Street Journal Online*
Husnan, Suad, 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
Jogiyanto Hartono, 2008, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta
Jonathan Sarwono, 2006, *Teori dan Praktik Riset Pemasaran dengan SPSS*, ANDI, Yogyakarta
Mohammad Nazir, 2003, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta
Munawir, 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta
Prastowo, Dwi dan Yulianty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan Konsep da Aplikasi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
Riyanto, Bambang, 2006, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta
Rusdin, 2008, *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, Alfabeta, Bandung
Simamora, H, 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Cetakan Kedelapan. Alfabeta, Bandung
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,* Cetakan Kesembilan. Alfabeta, Bandung
Sunaryah, 1997, *Pengantar Pasar Modal*, AMP YKPN, Yogyakarta
Sofyan Syafri Harahap, 2007, *Teori Akuntansi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
Zaki Baridwan, 2004, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta